



SUMBER BERITA

KAMIS, 11 APRIL 2019

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Akui Penyunatan Dana Dinkes Capai 10 Persen

BENGKULU - Sidang dugaan korupsi pemotongan dana yang dikelola Dinas Kesehatan (Dinkes) Bengkulu Tengah (Benteng) dilanjutkan, kemarin (10/4) menghadirkan lima saksi. Dua saksi dari Polda Bengkulu yang melakukan Operasi Tangkap Tangan (OTT) dan tiga saksi dari Dinkes Benteng.

Menariknya keterangan tiga saksi dari Dinkes Benteng, Yayan Wira Saputra selaku sopir ambulans, Syafrida Kasi Dinkes dan staf Dinkes, Mery Astuti. Di hadapan majelis hakim diketuai Fitrizal Yanto, SH, MH, ketiga saksi mempertegas adanya pemotongan yang dilakukan oleh oknum Bendahara

Dinkes Benteng, terdakwa Fintor Gunanda.

Fitrizal Yanto menanyakan kepada Syafrida terkait pemotongan uang yang didistribusikan melalui bendahara Dinkes sebesar 10 persen setiap pencairan. Dan ia membenarkan. "Karena saya masih baru jadi saya yang tahunya baru sekali ini adanya pemotongan," kata Syafrida.

Sementara itu untuk dua saksi dari pihak kepolisian yang melakukan penangkapan, Imam Wijayanto dan Bayu Septyo yang dihadirkan lebih banyak ditanya majelis berkaitan dengan kronologis penangkapan dan pengungka-



SAKSI: Saksi yang dihadirkan dalam persidangan dugaan korupsi pendistribusian dana Dinas Kesehatan Benteng, di Pengadilan Negeri Tipikor Bengkulu, kemarin.

HASRUL/RB

pan dugaan kasus pemotongan dana. Keduanya menjelaskan berkenaan dengan adanya pemotongan tersebut hingga mereka berhasil mengamankan uang hasil pemotongan.

Sementara itu penasihat hukum terdakwa Fintor Gunanda, Nedyanto Ramadhan, SH, MH mengatakan setelah dilaksanakan beberapa kali persidangan ini dan juga beberapa saksi dihadirkan terungkap jika kliennya hanya menjalankan perintah atasannya. "Dalam melakukan pemotongan tersebut terungkap bahwa klien saya hanya menjalankan perintah atasannya," terang Nedi-

yanto.

Jaksa Penuntut Umum (JPU), Meliani, SH dan Fardana Kusumah, SH ditemui usai persidangan mengatakan yang disampaikan saksi yang menerima pendistribusian dana dari Fintor Gunanda tersebut sudah dipotong sebesar 10 persen.

"Kedua saksi dari Dinkes Benteng yang memberikan dalam persidangan tadi sudah mengakui dan mempertegas jika dana yang mereka terima dari terdakwa sudah dipotong sebesar 10 persen," kata Meliani yang diaminasi Fardana. Sidang akan dilanjutkan kembali pekan depan masih keterangan saksi-saksi. (zie)